

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sebuah perusahaan dapat dikatakan berkembang apabila perusahaan baik dalam operasi perusahaan, pengendalian kegiatan perusahaan, meningkatnya laba, dan terdapat sumber daya manusia yang memiliki kemampuan pengetahuan dan tanggung jawab terhadap tugas yang dilakukannya. Setiap perusahaan memiliki sistem pencatatan yang berbeda-beda. Maka sistem pencatatan harus diawasi secara ketat untuk menghindari kesalahan dalam pencatatan.

Oleh karena itu, pengendalian internal perusahaan diperlukan dalam menjalankan kegiatan seperti pencatatan informasi atau transaksi untuk mencegah terjadinya hal yang tidak diinginkan oleh manajemen. Pengendalian internal yang baik dapat dilihat dari minimnya *fraud* dan *error* dalam perusahaan dan keakuratan informasi yang disediakan kepada manajemen, seperti data persediaan barang yang harus sesuai dengan barang yang ada. Apabila terdapat perbedaan antara data laporan persediaan dengan barang yang ada, maka pengendalian internal persediaan dalam perusahaan tidak efektif dan memerlukan penyelidikan terhadap hal tersebut.

Sistem pengendalian internal merupakan suatu sistem yang dirancang untuk membantu organisasi mencapai tujuan bisnisnya dengan efektif dan efisien, serta meminimalkan risiko-risiko yang mungkin terjadi. Sistem ini meliputi berbagai kebijakan, prosedur, dan praktik yang dirancang untuk mengawasi dan mengendalikan aktivitas organisasi. Sistem pengendalian internal memiliki peran

yang sangat penting dalam memastikan kelancaran operasi dan keberhasilan bisnis. Dengan adanya sistem pengendalian internal yang efektif, perusahaan dapat memastikan bahwa kebijakan dan prosedur yang ditetapkan diikuti secara konsisten, serta memberikan mekanisme untuk memonitor aktivitas organisasi dan mengidentifikasi masalah potensial.

Selain itu, sistem pengendalian internal juga dapat membantu perusahaan memperoleh informasi yang akurat dan *real-time* tentang operasi bisnisnya, sehingga memudahkan pengambilan keputusan dalam mengelola bisnis. Meskipun sistem pengendalian internal memiliki banyak manfaat, implementasinya dapat menimbulkan tantangan bagi perusahaan, seperti kurangnya kesadaran karyawan tentang pentingnya pengendalian internal, kurangnya dukungan dari manajemen atas implementasi sistem pengendalian internal, atau kurangnya sumber daya untuk mengimplementasikan sistem pengendalian internal yang efektif.

Suatu pengendalian persediaan yang dijalankan oleh suatu perusahaan sudah tentu mempunyai tujuan-tujuan tertentu. Pengendalian persediaan yang dijalankan untuk memelihara terdapatnya keseimbangan antara kerugian-kerugian serta penghematan dengan adanya suatu tingkat persediaan tertentu, dan besarnya biaya dan modal yang dibutuhkan untuk mengadakan persediaan tersebut. Setiap perusahaan perlu mengadakan persediaan untuk dapat menjamin kelangsungan hidup usahanya. Untuk mengadakan persediaan ini dibutuhkan sejumlah uang yang diinvestasikan dalam persediaan tersebut. Oleh sebab itu setiap perusahaan haruslah dapat mempertahankan suatu jumlah persediaan yang optimum yang

dapat menjamin kebutuhan bagi kelancaran kegiatan perusahaan dalam jumlah dan mutu yang tepat serta dengan biaya yang serendah-rendahnya

Persediaan barang merupakan bagian penting dari operasi bisnis karena persediaan barang yang cukup dan tepat waktu dapat membantu memenuhi permintaan pelanggan, menjaga ketersediaan produk, dan menghindari kerugian akibat keterlambatan pengiriman barang atau kekurangan persediaan. Namun, persediaan barang yang berlebihan juga dapat menyebabkan biaya lebih tinggi dan menyebabkan kerugian bagi perusahaan. Oleh karena itu, pengelolaan persediaan barang yang efektif sangat penting bagi perusahaan. Pengelolaan persediaan barang meliputi berbagai kebijakan, prosedur, dan praktik yang dirancang untuk memastikan persediaan barang yang cukup, mengoptimalkan biaya, serta mengurangi risiko-risiko yang terkait dengan persediaan barang.

Persediaan barang yang dikelola dengan baik dapat membantu memastikan kelancaran operasi dan keberhasilan bisnis. Namun, jika persediaan barang tidak diatur dengan baik, dapat menyebabkan kerugian yang signifikan bagi perusahaan. Risiko-risiko yang terkait dengan persediaan barang meliputi kehilangan barang, kerusakan atau kedaluwarsa barang, biaya lebih tinggi, dan keterlambatan pengiriman barang. Meskipun pengelolaan persediaan barang memiliki banyak manfaat, implementasinya dapat menimbulkan tantangan bagi perusahaan, seperti kesulitan dalam memprediksi permintaan pelanggan, ketidakmampuan untuk memperkirakan waktu pengiriman barang, atau kurangnya visibilitas persediaan di seluruh rantai pasokan.

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang mengubah bahan baku menjadi barang jadi melalui proses produksi yang kompleks. Proses produksi pada perusahaan manufaktur dapat mencakup berbagai tahap, seperti desain, pengadaan bahan baku, pengolahan, dan pemasaran produk jadi. Produk yang dihasilkan oleh perusahaan manufaktur dapat berupa benda fisik seperti kendaraan, mesin, produk elektronik, atau produk makanan. Banyak perusahaan manufaktur juga memproduksi produk yang dirancang khusus sesuai dengan permintaan pelanggan.

PT. Karya Putra Sangkuriang bergerak di bidang produksi perlengkapan kendaraan terutama pada Rubber (Karet) dan PVC Manufacture. *Subcont* Sukapura merupakan sebuah cabang perusahaan yang ditunjuk oleh PT Karya Putra Sangkuriang yang berkedudukan di Dusun Sukapura RT 08/RW 02 Desa Sukapura, Kiara Condong, Bandung, Jawa Barat 40285. Perusahaan ini bertugas untuk *finishing* atau pembuatan barang/produk dan jasa membuat barang/produk atau jasa sesuai dengan *Pre Order* dan menyatakan menerima dan sanggup mengerjakan pemesanan sesuai *Pre Order* dari PT Karya Putra Sangkuriang. Tetapi, *Subcont* Sukapura ini tidak boleh menjual hasil produknya kepada orang lain tanpa persetujuan dari PT Karya Putra Sangkuriang.

Subcont Sukapura wajib mengirimkan pesanan barang atau produk sesuai waktu, tempat, dan jumlah yang dinyatakan dalam permintaan atau perintah pengiriman dengan syarat telah dilakukan pemeriksaan kualitas dan jumlah oleh PT Karya Putra Sangkuriang sesuai standar yang telah ditentukan oleh PT Karya Putra Sangkuriang, dan juga disertai oleh surat jalan dan sertifikat COA yang sesuai dengan sistem yang telah ditentukan PT Karya Putra Sangkuriang. *Subcont*

Sukapura sebagai salah satu cabang yang dispesialisasikan untuk *finishing* atau membuat barang jadi jenis *Seal* dan *Gasket*. Yang menangani beberapa perusahaan *customer* PT Karya Putra Sangkuriang.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada PT Karya Putra Sangkuriang Cabang *Subcont* Sukapura peneliti mengemukakan permasalahan yaitu perbedaan data yang diinput secara manual dengan yang diinput ke sistem. Hal tersebut berpengaruh kepada *quantity* yang diterima oleh perusahaan pusat, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. 1
Perbedaan Penginputan Persediaan Barang

No	KODE BARANG	NAMA BARANG	QTY SJ	QTY DITERIMA	SELISIH	UNIT
1	FGUF21CS0161	SEAL DUCT	2.000	1.000	1.000	PCS
2	FGUF21CS0117	SEAL	4.500	4.500	0	PCS
3	FGUF21CS0144	SEAL L COVER DUCT	2.000	3.000	1.000	PCS
4	FGUF01ES0218	GASKET	21.000	20.000	1.000	PCS
5	FGUF21CS0078	SEAL AIR/C CASE	4.500	4.450	50	PCS

Sumber: Data diolah peneliti,2023

Pada tabel 1.1 dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan quantity persediaan barang dari cabang dan yang diterima oleh pusat. Perbedaan tersebut diakibatkan oleh perbedaan pencatatan persediaan barang yang di input secara manual dengan yang di input secara sistem. Seperti *seal duct* yang di input secara sistem berjumlah 2.000 pcs namun yang diterima oleh perusahaan pusat sesuai dengan yang di input secara manual berjumlah 1.000 pcs. Sama halnya dengan *seal l cover duct*, *gasket*, dan *seal air/c case* terdapat perbedaan jumlah penginputan juga.

Setelah melakukan wawancara dengan perusahaan, membuat peneliti perlu melakukan penelitian untuk melihat bagaimana sistem pengendalian internal dalam prosedur pencatatan persediaan barang jadi (*finished goods*) di perusahaan agar tetap baik. Berdasarkan pencatatan persediaan yang ada pada PT Karya Putra Sangkuriang Cabang *Subcont* Sukapura, peneliti tertarik melakukan penelitian yang akan dituangkan dengan judul skripsi "**ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN BARANG DI PT KARYA PUTRA SANGKURIANG CABANG *SUBCONT* SUKAPURA BANDUNG**"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran umum PT Karya Putra Sangkuriang Cabang *Subcont* Sukapura Bandung?
2. Bagaimana analisis sistem pengendalian internal persediaan barang di PT Karya Putra Sangkuriang Cabang *Subcont* Sukapura Bandung?
3. Hambatan apa dan bagaimana upaya mengatasi sistem pengendalian internal persediaan barang di PT Karya Putra Sangkuriang Cabang *Subcont* Sukapura Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui gambaran umum tentang PT Karya Putra Sangkuriang Cabang *Subcont* Sukapura Bandung.
2. Mengetahui analisis sistem pengendalian internal persediaan barang di PT Karya Putra Sangkuriang Cabang *Subcont* Sukapura Bandung.

3. Mengetahui hambatan dan upaya mengatasi sistem pengendalian internal persediaan barang di PT Karya Putra Sangkuriang Cabang *Subcont* Sukapura Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

A. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai kajian ilmu pengetahuan terutama yang berhubungan dengan Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dalam memahami teori analisis produksi khususnya tentang sistem pengendalian internal dalam suatu perusahaan.

B. Kegunaan Praktisi

1. Bagi peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman dalam upaya pengembangan ilmu serta teori yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam praktek langsung di perusahaan.

2. Bagi pihak perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam bentuk informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal dalam mengelola persediaan barang pada PT. Karya Putra Sangkuriang Cabang *Subcont* Sukapura Bandung.

3. Bagi pihak lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi para pembaca dalam menambah wawasan bagi ilmu pengetahuan khususnya untuk penulisan karya ilmiah selanjutnya dengan topik yang sama.

1.5 Lokasi dan Lamanya Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data dilakukan pada salah satu perusahaan *subcont* yang bergerak sebagai tempat pembuatan barang/produk rubber dan PVC di Kota Bandung yaitu PT Karya Putra Sangkuriang Cabang *Subcont* Sukapura yang berkedudukan di Dusun Sukapura RT 08/RW 02 Desa Sukapura, Kiara Condong, Bandung, Jawa Barat 40285.

1.5.2 Lamanya Penelitian

Lamanya penelitian untuk mengumpulkan data, mengolah data dan memperoleh data dilakukan mulai dari bulan Januari sampai dengan selesai.

